

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi dipengaruhi oleh komponen penyumbang inflasi, antara lain yaitu : Inflasi Inti yang pergerakannya cenderung tetap (*persisten*), Inflasi Barang/Jasa yang perkembangan harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*), dan Inflasi Barang/Jasa yang perkembangan harganya sangat bergejolak (*Volatile Goods*). Untuk Kabupaten Kepulauan Talaud angka inflasi mengacu pada inflasi Kota Manado.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud Pada Triwulan I Tahun 2025 Adalah Sebagai Berikut :

1. Pada bulan Januari 2025 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Cabe Rawit, Cabe Merah, Tomat, Bawang Merah, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, Beras dan Minyak Goreng.
 2. Pada bulan Februari 2025 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Tomat, Cabe Rawit, Bawang Merah, Cabe Merah, Minyak Goreng dan Beras.
 3. Pada bulan Maret 2025 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Cabe Merah, Tomat, Bawang Putih, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Gula Pasir dan Beras.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Kepulauan Talaud dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sebagian besar masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang belum dikelola sepenuhnya oleh masyarakat karena masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam bertani dan keadaan alam yang tidak sepenuhnya mendukung. Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud yang beragama Kristen menjadikan lonjakan harga pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan.

Klasifikasi Permasalahan :

1. Ketersediaan Pasokan :
 - Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
 - Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
 - Perubahan cuaca yang mempengaruhi transportasi laut
2. Keterjangkauan Harga :
 - Risiko gejolak harga menjelang hari raya keagamaan dan pada hari raya keagamaan
 - Risiko gejolak harga pada saat cuaca ekstrim
3. Kelancaran Distribusi :
 - Hampir sebagian besar kebutuhan pangan masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud didatangkan dari luar daerah, sehingga kelancaran transportasi laut sangat berpengaruh

4. Komunikasi Efektif :

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi, sehingga perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Rapat Via Zoom Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan oleh Kementrian Dalam Negeri RI dengan TPID seluruh Provinsi, Kota dan Kabupaten se-Indonesia yang pelaksanaannya setiap Hari Senin.

2. Sidak Pasar dan Pemantauan Persediaan Sembako di Gudang Bulog oleh Tim Pengendalian Inflasi Menjelang HBKN Hari Raya Idul Fitri

Hari / Tanggal : Rabu / 19 Maret 2025

Tempat : Pasar melonguane, Gudang Bulog Melonguane, Gudang Bulog Kiama

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kepulauan Talaud dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kepulauan Talaud.
2. Pemerintah daerah terus berupaya menekan inflasi. Dengan melakukan kegiatan pemantauan harga pangan yang dilaksanakan setiap hari di pasar rakyat. Kegiatan pemantauan harga telah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur di tiap pasar yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud sehingga menghasilkan data harga yang akurat dan dapat digunakan dalam kepentingan pengendalian inflasi.
3. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan

2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga
4. TPID Kabupaten Kepulauan Talaud tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi efektif.